

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendistribusian barang atau jasa merupakan salah satu bagian penting dari sebuah kegiatan dalam perusahaan tertentu. Masalah yang sering dihadapi terkait distribusi adalah membuat keputusan mengenai pengoptimalkan biaya perjalanan, waktu tempuh, banyaknya kendaraan yang dioperasikan dan sumber daya lain yang tersedia. Dengan membuat keputusan yang tepat dalam memilih beberapa aspek tersebut maka penentuan pengoptimalan biaya distribusi dapat dicapai.

Secara umum definisi distribusi adalah aktivitas menyalurkan produk baik barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Terdapat pengertian distribusi yang lain. Distribusi adalah aktivitas pemasaran dalam rangka memudahkan dalam penyampaian produk dari tangan produsen kepada konsumen. Fungsi distribusi pada hal ini adalah membentuk utility dan peralihan kepemilikan daripada suatu produk. Oleh karena itu kegiatan pendistribusian merupakan aktivitas menciptakan nilai tambah pada barang dan jasa. Nilai tambah tersebut seperti nilai kegunaan, tempat, dan waktu. Kegiatan pendistribusian biasa terjadi pada aktivitas pemasaran, kegiatan pendistribusian menciptakan pula arus saluran pemasaran (Zulkarnaen, 2020).

Menurut Simamora dalam Simangungsong (2018), menjelaskan bahwa secara umum optimalisasi berarti pencarian nilai terbaik (minimum atau maksimum) dari beberapa fungsi yang diberikan pada suatu konteks. Optimalisasi juga dapat berarti upaya untuk meningkatkan kinerja sehingga mempunyai kualitas yang baik dan hasil kerja yang tinggi. Biaya dan istilah beban yang sering digunakan dalam akuntansi sebagai berikut. Biaya (*cost*) adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat pada saat ini atau dimasa mendatang bagi organisasi. Disebut setara kas (*cash equivalent*) karena sumber sumber non. kas dapat ditukarkan dengan barang atau jasa yang dikehendaki. Sedangkan beban (*expense*) adalah biaya terpakai (*expired cost*). Jadi optimalisasi biaya itu merupakan usaha yang dilakukan untuk memperoleh hasil akhir yang lebih baik atau bisa juga

sebagai usaha untuk memperoleh biaya pengeluaran yang lebih kecil atau usaha untuk memperkecil biaya pengeluaran dan memperoleh laba yang sebesar-besarnya.

Dalam pendistribusian ini penentuan biaya optimal transportasi dalam mendistribusikan produk ke suatu tempat sebagai salah satu bagian dari operasional perusahaan tentunya membutuhkan biaya transportasi yang tidak sedikit jumlahnya. Untuk itu diperlukan penentuan biaya transportasi yang tepat agar biaya yang dikeluarkan dapat lebih optimal dan tidak menjadi persoalan yang dapat menguras biaya besar, biaya yang optimal ini sangat diperlukan karena setiap perusahaan sangat menginginkan biaya yang optimal dalam pendistribusian barang atau produk mereka, sehingga mereka tidak mendapatkan kerugian dari pendistribusian produk mereka dikarenakan biaya merupakan salah satu aspek penting dalam pendistribusian suatu barang karena merupakan penunjang transportasi yang akan digunakan.

PT. Riski Putra Raja yang dimana PT ini bergerak dalam bidang jasa pengolahan beras atau lebih tepatnya polster beras yang dimana beras ini akan dilakukan pemolesan terhadap beras yang masih kurang bersih menjadi bersih atau dari beras yang medium menjadi beras yang premium dengan cara dimasukan kedalam mesin poles shorter. Pada PT. Riski Putra Raja ini terdapat suatu permasalahan tentang biaya pendistribusian dimana biaya pendistribusian pada PT. Riski Putra Raja masih belum optimal dikarenakan pemberian uang jalan atau uang ongkos pendistribusian masih belum teratur yang mengakibatkan tidak optimalnya biaya pada pendistribusian beras. Untuk mempermudah penelitian ini maka dapat diketahui data pengiriman beras di PT. Riski Putra Raja sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Data pengiriman beras

 Jumlah Persediaan Beras Bulan Agustus 2022 PT. RIZKY PUTRA RAJA		
No Gudang	Lokasi	Total Persediaan Beras (KG)
1 Gudang 1	Johar	60,120
2 Gudang 2	Akhsaya	80,220
3 Gudang 3	Kosambi	40,090

Tabel 1. 2 Data biaya pengiriman

 Tarif Angkut Beras/Ton Bulan Agustus 2022 PT. RIZKY PUTRA RAJA					
No Dari/Ke	Pasar Rengas	Dengklok	Pasar Karawang	Pasar Kosambi	
1 Gudang 1 (Johar)	Rp	22,000	Rp	10,000	Rp 16,000
2 Gudang 2 (Akhsaya)	Rp	25,000	Rp	17,000	Rp 12,000
3 Gudang 3 (Kosambi)	Rp	25,000	Rp	14,000	Rp 15,000

Besaran biaya distribusi tersebut dapat diperhitungkan kembali agar menjadi lebih efisien, metode transportasi yang di terapkan secara tepat diharapkan dapat meminimalkan pendistribusian yang di keluarkan.

Metode transportasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengatur distribusi dari sumber-sumber yang menyediakan produk yang sama, ke tempat-tempat yang membutuhkan secara optimal sehingga biaya distribusi yang dikeluarkan adalah minimum. Oleh karena itu metode ini tepat untuk menentukan biaya distribusi yang optimal dalam masalah transportasi, metode transportasi berhubungan dengan distribusi suatu produk tunggal dari beberapa sumber dengan penawaran terbatas menuju beberapa tujuan dengan permintaan tertentu pada biaya distribusi minimum karena hanya ada satu macam barang suatu tempat tujuan dapat memenuhi permintaannya dari satu atau lebih sumber.

Untuk mendapat biaya yang minimum maka alokasi produk harus diatur sedemikian rupa karena terdapat perbedaan biaya-biaya alokasi baik dari sumber ke tujuan atau sebaliknya. Metode transportasi yang di gunakan pada penelitian kali ini

yaitu menggunakan metode *Vogel Approximation* (VAM) untuk mendapatkan solusi awal kemudian penggunaan metode *Modified Distribution* (MODI) untuk mencapai solusi optimal.

Poles sorter beras merupakan alat yang digunakan untuk memisahkan beras dari kulit arinya atau dedak sehingga akan dihasilkan beras yang lebih bersih dan lebih putih, hal ini akan meningkatkan nilai jual beras. *Rice polisher* dilengkapi dengan *blower* untuk meniup atau membuang kotoran atau kulit beras sisa, Alat ini sudah dites dan terbukti sangat mampu memoles beras dengan hasil terbaik hasilnya maksimal dengan persentase beras yang pecah sangat minimal bersih dan utuh. Mesin Polisher ini sangat cocok untuk usaha penggilingan beras atau perdagangan beras jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan *poles solter* beras merupakan alat bantu untuk memisahkan beras dari gabah dan juga membersihkan beras menjadi lebih mengkilap.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan diatas terkait penelitian terdahulu dan data yang ada, maka dengan itu dilakukan penelitian dengan judul “Penentuan Biaya Pendistribusian Beras Menggunakan Metode *Transportasi*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan dirumuskan pada penelitian kali ini yaitu, Bagaimana metode transportasi dapat mengoptimalkan biaya pendistribusian beras dengan penyelesaian metode VAM dan MODI.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui metode transportasi dapat mengoptimalkan biaya pendistribusian beras dengan penyelesaian menggunakan metode VAM dan MODI pada PT. Riski Putra Raja.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sarana yang bermanfaat dalam pembekalan pengetahuan penulis tentang pengoptimalan biaya.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

1.5 Asumsi penelitian

1. Kurang optimalnya biaya pendistribusian beras yang dikeluarkan oleh PT. Riski Putra Raja.

1.6 Batasan Masalah

Penelitian ini diharapkan terlaksana dengan baik dan efektif, sehingga penulis menentukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya sebatas pada perhitungan pengoptimalan biaya pendistribusia beras pada PT. Riski Putra Raja



